

## MANAJEMEN MUTU TERPADU DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

ANA BINTARI<sup>1</sup>, DAKIR<sup>2</sup>, MUSLIMAH<sup>3</sup>

Pascasarjana IAIN Palangkaraya<sup>1</sup>, IAIN Palangkaraya<sup>2,3</sup>

e-mail: [bundamaryam.ab@gmail.com](mailto:bundamaryam.ab@gmail.com), [muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:muslimah.abdulazis@iain-palangkaraya.ac.id),  
[dakir@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:dakir@iain-palangkaraya.ac.id)

### ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan yang terjadi diantara para penjual produk dan jasa menuntut masing-masing untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk atau layanan jasa yang dihasilkan. Kurangnya pemahaman suatu organisasi atau perusahaan baik milik pemerintah atau swasta tentang bagaimana menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan dapat menjadi permasalahan yang krusial. Keberadaan manajemen sangat penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi, "Melalui manajemen yang baik, pembinaan kerja sama menjadi serasi dan harmonis serta saling menghormati dan mencintai antar pekerja sehingga pada akhirnya tujuan optimal akan tercapai." Penulis menggunakan metode penulisan studi literatur, dengan sumber data primer adalah buku-buku literatur yang membahas tentang Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT) untuk memahami konsep manajemen mutu terpadu berdasarkan definisi para ahli, memahami prinsip-prinsip dasar manajemen mutu terpadu, dan mengetahui implementasi manajemen mutu terpadu di lembaga Pendidikan. Para ahli mendefinisikan Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dapat disimpulkan mengacu kepada tiga hal dasar yakni berfokus kepada pelanggan, menjalin hubungan baik kepada semua pihak dan melakukan perbaikan berkesinambungan. Menurut Cucu Supriyatna dalam bukunya Total Quality Management mengatakan bahwa program-program TQM tidaklah harus selalu menggunakan TQM, dalam konteks Pendidikan sekolah tertentu merasa lebih baik dengan menggunakan nama The School Improvement Program.

**Kata Kunci:** Manajemen, Mutu, Pendidikan

### ABSTRACT

The increasingly fierce competition that occurs among sellers of products and services requires each to be able to maintain and improve the quality of the products or services produced. The lack of understanding of an organization or company, whether owned by the government or private, on how to maintain public trust in the products it produces can be a crucial problem. The existence of management is very important for the sustainability of a company or organization, "Through good management, fostering cooperation becomes harmonious and harmonious as well as mutual respect and love between workers so that in the end the optimal goal will be achieved." The author uses the method of writing a literature study, with the primary data sources being literature books that discuss Total Quality Management (TQM) or Integrated Quality Management (MMT) to understand the concept of integrated quality management based on expert definitions, understand the basic principles of quality management integrated, and know the implementation of integrated quality management in educational institutions. Experts define Total Quality Management (TQM) or Integrated Quality Management (MMT) which can be concluded to refer to three basic things, namely focusing on customers, establishing good relationships with all parties and making continuous improvements. According to Cucu Supriyatna in his book Total Quality Management said that TQM programs do not always have to use TQM, in the context of education certain schools feel better by using the name The School Improvement Program.

**Keywords:** management, quality, education

## PENDAHULUAN

Semakin ketatnya persaingan yang terjadi diantara para penjual produk dan jasa menuntut masing-masing untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk atau layanan jasa yang dihasilkan. Berbagai upaya juga telah banyak yang dilakukan oleh para perusahaan penjual produk dan jasa mulai dari perbaikan mulai dari proses produksi sampai strategi pemasaran. Banyak pula pola manajemen yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan demi meraih keunggulan dalam hasil akhir agar diminati oleh para pengguna produk atau jasa. Salah satu diantara pola manajemen yang diterapkan perusahaan tersebut adalah manajemen kualitas mutu terpadu, namun demikian masih banyak perusahaan yang belum memahami konsep manajemen kualitas terpadu yang sesungguhnya atau sebaliknya masih perusahaan memahami konsep manajemen kualitas terpadu tetapi tidak dapat melaksanakan konsep tersebut secara maksimal.

Kurangnya pemahaman suatu organisasi atau perusahaan baik milik pemerintah atau swasta tentang bagaimana menjaga kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan dapat menjadi permasalahan yang krusial. Seperti peristiwa yang terjadi di kota “Samarinda saat seorang siswi piatu diusir dari sekolah saat ujian tengah berlangsung” Berbeda dengan manajemen lainnya, Manajemen Mutu Terpadu lebih focus kepada kepentingan pelanggan dan tidak hanya diimplementasikan dalam perusahaan penghasil produk saja tetapi juga sudah banyak diimplementasikan di Lembaga Pendidikan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan dengan mengimplementasikan MMT (Manajemen Mutu Terpadu) memicu bidang lainnya tertarik untuk menerapkan MMT, salah satunya instansi penyelenggara jasa seperti rumah sakit, restoran, perbankan, hingga sekolah.

Keberadaan manajemen sangat penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan atau organisasi, “Melalui manajemen yang baik, pembinaan kerja sama menjadi serasi dan harmonis serta saling menghormati dan mencintai antar pekerja sehingga pada akhirnya tujuan optimal akan tercapai.” Termasuk salah satunya adalah Manajemen Mutu Terpadu untuk meningkatkan produk barang atau jasa yang dihasilkan sebagai upaya menciptakan kepercayaan terhadap masyarakat agar setia menggunakan produk-produk yang dihasilkan. Selain perusahaan, instansi penyelenggara jasa seperti sekolah menurut penulis juga perlu memahami konsep manajemen mutu terpadu berdasarkan definisi menurut para ahli, prinsip-prinsip manajemen mutu terpadu dan implementasi manajemen mutu terpadu di Lembaga Pendidikan.

Tujuan penulisan ini adalah untuk memahami konsep manajemen mutu terpadu berdasarkan definisi para ahli, memahami prinsip-prinsip dasar manajemen mutu terpadu, dan mengetahui implementasi manajemen mutu terpadu di lembaga Pendidikan.

## METODE PENELITIAN

Penulis melakukan penelitian manajemen mutu terpadu ini menggunakan metode penulisan studi literatur, selama kurang lebih satu setengah bulan mulai dari awal April hingga Pertengahan Mei, penulis mengumpulkan berbagai sumber tertulis dan sumber tidak tertulis yang membahas tentang Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT), seperti buku karya Aminatul Zahroh dan karya Dr. Novan Ardy Wiyani sebagai sumber kajian dan referensi dalam memahami definisi Manajemen Mutu Terpadu menurut para ahli, memahami prinsip Manajemen Mutu Terpadu, demikian juga halnya untuk memahami bagaimana implementasinya di dunia Pendidikan, penulis menggunakan selain buku juga sumber lain yang berasal dari web site. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber referensi, melakukan kajian dan menemukan informasi yang sesuai dengan kajian penulis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Tabel. 1 Kumpulan Literasi tentang MMT**

MMT	Prinsip dari definisi MMT
Manajemen menurut Stoner	Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan .
Manajemen menurut Ricky W. Griffin	Perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan.
Manajemen menurut Malayu S.P Hasibuan	Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif
Mutu menurut W. Edward Deming	Pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus-menerus.
Mutu menurut Joseph Juran	Kesesuaian produk dengan penggunaan pelanggan.
Mutu menurut Philip B. Crosby	Kesesuaian terhadap persyaratan yang diakui pelanggan.
Mutu menurut K. Ishikawa	Kepuasan pelanggan.
MMT menurut Vincent Gaspersz, 2005	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Performansi terus-menerus</li> <li>• Menggunakan seluruh sumber daya manusia dan modal</li> </ul>
MMT menurut John S Oakland, 2003	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeteksi masalah</li> <li>• Pelimpahan tanggung jawab pelanggan ke produsen</li> </ul>
MMT menurut Kanji, Gopal K., dan Mike Asher, 1996	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja sebagai proses</li> <li>• Perbaikan secara berkesinambungan</li> <li>• Melibatkan seluruh elemen organisasi</li> </ul>

Berdasarkan kumpulan literasi tentang manajemen mutu terpadu dari berbagai sumber, dapat dilihat bahwa konsep dan prinsip manajemen mutu terpadu secara garis besar ditentukan oleh tiga hal mendasar, yakni pertama; berfokus kepada pelanggan sebagai penentu kualitas produk atau jasa sehingga semaksimal mungkin produk atau jasa dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan akan lebih baik jika hasil produk melebihi ekspektasi pelanggan, kedua; menjalin hubungan baik dengan berbagai pihak yang berkepentingan agar setiap proses pelaksanaan dapat berjalan dengan baik, ketiga; perbaikan secara terus-menerus berdasarkan fakta-fakta hasil dari pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemimpin oleh sebuah organisasi.

Manajemen Mutu Terpadu dapat dilakukan diberbagai bidang perusahaan atau organisasi bahkan instansi, dengan memperhatikan kebutuhan pelanggan dan harapan-harapan mereka maka dapat dipastikan produk barang atau jasa yang dihasilkan akan selalu mendapat kepercayaan para pengguna. Setiap saat kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap sesuatu dapat berubah mengikuti perkembangan zaman, sehingga dengan memperhatikan kebutuhan dan melakukan perbaikan secara terus-menerus berdasarkan data dan pengukuran kepuasan pelanggan maka setiap perusahaan atau organisasi dapat eksis dikalangan para pengguna barang atau jasa.

**Pembahasan**

Manajemen menurut Stoner adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Ricky W. Griffin manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Menurut Malayu S.P hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari uraian pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu Langkah-langkah dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif dan efisien yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengontrolan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **Pengertian mutu menurut para ahli:**

1. W. Edward Deming, mengatakan mutu adalah pemecahan masalah untuk mencapai penyempurnaan secara terus-menerus.
2. Joseph Juran, mendefinisikan mutu sebagai kesesuaian dengan penggunaan.
3. Philip B. Crosby, mendefinisikan mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan.
4. K. Ishikawa berpendapat bahwa mutu berarti kepuasan pelanggan.

#### **Definisi Manajemen Mutu Terpadu/MMT (TQM) menurut para ahli:**

1. “Manajemen Kualitas Terpadu (Total Quality Management=TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus-menerus (continuous performance improvement) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia.” ( Vincent Gaspersz, 2005)
2. “Total quality management is far more than shifting the responsibility of detection of problem from the customer to the producer. (Manajemen mutu terpadu lebih dari sekedar mengalihkan tanggung jawab untuk mendeteksi masalah dari pelanggan ke produsen).” ( John S Oakland, 2003)
3. “To understand the process of total quality management (TQM), we will follow Kanji and Asher (1993) where all work is seen as ‘process’ and Total Quality Management is a continuous process of improvement for individuals, groups of people and whole organizations.” (Kanji, Gopal K., dan Mike Asher, 1996)

Manajemen Mutu Terpadu dapat disimpulkan sebagai tindakan yang berfokus kepada pendapat pelanggan melalui proses perbaikan secara terus-menerus yang melibatkan seluruh anggota organisasi atau perusahaan mulai dari awal produksi hingga sampai ke tangan pelanggan.

#### **Definisi pendidikan menurut para ahli:**

1. Menurut KBBI pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.
2. Pendidikan menurut Ki Hajar adalah serangkaian proses untuk memanusiakan manusia dan bertujuan untuk memerdekakan.
3. Pendidikan menurut Basri dalam landasan Pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupannya sehari-hari.
4. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi pendidikan adalah suatu proses menjadikan manusia ke pribadi yang lebih baik dengan melalui pengajaran baik dari diri sendiri atau orang lain yang bertujuan untuk memerdekakan diri dalam berpikir, merasa, berbicara dan bertindak secara percaya diri dan bertanggung jawab.

#### **Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Mutu Terpadu pada Organisasi**

Prinsip-prinsip Manajemen Mutu Terpadu:

1. Komitmen dari manajemen
  - Rencana (konsep, arahan)
  - Lakukan (menyebarkan, mendukung, dan berpartisipasi)
  - Cek (tinjauan)
  - Aksi (mengenal, berkomunikasi, revisinya)
2. Pemberdayaan Karyawan
  - Pelatihan
  - Tim terbaik
  - Pengukuran dan pengenalan
  - Skema Motivasi
3. Perbaikan berkesinambungan
  - Pengukuran secara sistematis
  - Tim terbaik
  - Persilangan Fungsi proses manajemen
  - Mencapai, mempertahankan, meningkatkan standar
  - Fokus ke pelanggan
  - Kemitraan dengan pemasok
  - Hubungan layanan dengan pelanggan internal
  - Customer-penentu standar

Implementasi manajemen mutu terpadu berdasarkan standar Internasional, yaitu:

1. Fokus kepada pelanggan yaitu manajemen mutu untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan berusaha melebihi harapan pelanggan.
2. Kepemimpinan yaitu para pemimpin menetapkan semua tujuan dan arah dan menciptakan kondisi di mana orang-orang terlibat dalam mencapai sasaran mutu organisasi.
3. Keterlibatan orang yaitu karyawan yang berkompeten, diberdayakan dan terlibat di semua tingkatan seluruh organisasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan menciptakan dan memberikan nilai.
4. Pendekatan proses yaitu hasil yang konsisten dan dapat diprediksi tercapai lebih efektif dan efisien jika kegiatan dipahami dan dikelola sebagai proses yang saling terkait berfungsi sebagai fungsi yang koheren.
5. Peningkatan yaitu organisasi yang sukses memiliki fokus yang berkelanjutan pada perbaikan.
6. Pengambilan keputusan berbasis bukti yaitu keputusan berdasarkan analisis dan evaluasi data dan informasi yang lebih mungkin untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.
7. Manajemen hubungan yaitu upaya untuk sukses berkelanjutan di mana sebuah organisasi harus mengelola hubungan dengan pihak yang berkepentingan.

### **Konsep Dasar Mutu Pendidikan**

Lembaga pendidikan sesungguhnya bertujuan untuk memenuhi dan melayani kebutuhan, harapan masyarakat, menciptakan dan mempertahankan kepuasan para pelanggan. Dalam konsep MMT fokus utamanya adalah kepuasan pelanggan yang tentu saja akan ditentukan oleh para stakeholders satuan pendidikan itu sendiri. Tujuan semuanya harus diarahkan kepada tujuan utama yaitu fokus kepada kepuasan pengguna jasa pendidikan, dan mengadakan evaluasi atau perbaikan secara berkesinambungan. Komponen dari implementasi MMT dalam pendidikan mencakup kepemimpinan, pendekatan yang fokus kepada pelanggan, pendekatan proses, iklim dan kultur organisasi, tim pemecahan masalah, pemanfaatan data, metode ilmiah dan alat-alat serta pendidikan dan latihan.

### **Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan**

Implementasi manajemen mutu Pendidikan yang relevan dengan teori keilmuan dari prinsip-prinsip Manajemen mutu terpadu menurut (Sallis, 2020) dalam Manajemen Mutu Pendidikan:

1. Focus Terhadap Pelanggan, harus dilakukan pelayanan prima untuk kepuasan pelanggan internal maupun eksternal.
2. Keterlibatan Banyak Orang, membagi tugas secara merata dan tuntas dengan melibatkan banyak orang akan menjadi lebih baik karena akan semakin banyak yang peduli dan merasa bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu Pendidikan di satuan Pendidikan itu sendiri.
3. Kepemimpinan Untuk Mutu Terpadu, kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang efektif dan efisien, yakni melakukan segala sesuatu secara benar dan sesuai tujuan dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, pengawasan dan perbaikan berkelanjutan.
4. Pendekatan Proses, menginformasikan secara terbuka kepada pelanggan tentang jaminan kualitas akan semakin menambah kepercayaan para pengguna jasa, dengan demikian satuan Pendidikan artinya telah membangun kesadaran mutu dan mempersiapkan Langkah-langkah pencapaiannya.
5. Perbaikan Secara Berkelanjutan, untuk memastikan kesesuaian indikator-indikator jaminan mutu seperti yang telah ditetapkan.
6. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta, berdasarkan hasil pemantau atau pengawasan terhadap proses pelaksanaan program sebagai bentuk evaluasi, dilakukan perbaikan secara terus-menerus sebagai dasar pengambilan keputusan.
7. Hubungan Baik Dengan Semua Pihak, daya dukung pemasok seperti pengadaan buku, peralatan, dan perlengkapan lain sangat diperlukan, oleh sebab itu sangat penting untuk selalu membangun hubungan baik dengan semua pihak.

#### **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan berdasarkan sumber lain:**

Menurut Cucu Supriyatna dalam bukunya Total Quality Management mengatakan bahwa program-program TQM tidaklah harus selalu menggunakan TQM, dalam konteks Pendidikan sekolah tertentu merasa lebih baik dengan menggunakan nama The School Improvement Program. Menurutnya bukanlah nama yang terpenting, namun pembangunan kultur perbaikan secara terus-menerus, peserta didik, orang tua bahkan para stakeholder tertarik pada perubahan yang diciptakan oleh sekolah, bukan symbol untuk mengelabui publik.

#### **1. Focus kepada Pelanggan**

Masih menurut Cucu, dalam mencapai tujuan, customer adalah kunci utama untuk mendapatkan balikan. Sehingga kekuatan manajemen puncak bukan lagi menduduki tempat tertinggi dalam menentukan kualitas tetapi peserta didiklah yang menentukan apakah kualitas Pendidikan disebuah sekolah baik atau tidak, sebaliknya pimpinan dan manajemen puncak merupakan pendorong bagi kinerja tim-pendidik dan staf pendukung.

#### **2. Memelihara Hubungan dengan Pelanggan**

Menurut Peter dalam Total Quality Management, Pertumbuhan dan perkembangan sebuah organisasi bersumber dari kesesuaian harapan dan kenyataan dengan kliennya. Organisasi yang berdaya saing baik pemerintah atau swasta yaitu organisasi yang menjaga hubungannya dengan pelanggan dan memiliki obsesi terhadap mutu.

Implementasi manajemen mutu terpadu dalam Pendidikan meletakkan peserta didik sebagai pelanggan dan menduduki tempat tertinggi dalam menentukan kualitas Pendidikan, menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder, serta melakukan perbaikan secara terus-menerus merupakan Langkah evaluasi dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas Pendidikan.

## KESIMPULAN

Para ahli mendefinisikan Total Quality Management (TQM) atau Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dapat disimpulkan mengacu kepada tiga hal dasar yakni berfokus kepada pelanggan, menjalin hubungan baik kepada semua pihak dan melakukan perbaikan berkesinambungan. Manajemen Mutu Terpadu dalam implementasinya di dunia Pendidikan peserta didik merupakan pihak yang menempati tingkat tertinggi sebagai penentu kualitas Pendidikan, pemimpin sebagai manajemen puncak berfungsi sebagai pendorong kinerja para guru dan staff yang berada di level berikutnya yang mana termasuk bagian dari partner yang selalu dijaga hubungan baiknya agar dapat memberikan pelayanan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aco, Hasanudin. (2022) "Duduk Perkara Murid SD Diduga Diusir Guru Karena tak Punya Ponsel dan Seragam Saat Hendak Ikut Ujian." *Tribun News* (blog), <https://m.tribunnews.com>.
- Ahmad. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Ardy Wiyani, Novan. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Ar-Ruzz Media.
- Basri, Hasan. (2019). *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Firdaus, Erwin, Ramen A Purba, Iskandar Kato, Sukarman Purba, Novita Aswan, dan Karwanto. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Gaspersz, Vincent. (2005). *Total Quality Management*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gitiyarko, Vincentius. (2021). "Pendidikan ala Ki Hajar Dewantara: Pendidikan yang Memerdekan." *Kompas Pedia* (blog). <https://kompaspedia.kompas.id>.
- Jawangga, Yan Hanif. (2019). *Peran Manajemen*. Klaten: Cempaka Putih.
- Kanji, Gopal K., dan Mike Asher. (1996). *100 Methods for Total Quality Management*. Cambridge: University Press.
- Luthra, Sunil, Dixit Garg, Ashish Agarwal, dan Sachin K. Mangla. (2020). *Total Quality Management (TQM)*. Chennai, India: CRC Press.
- Oakland, John S. (2003). *Total Quality Management text with cases*. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- Saefullah. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sarinah dan Mardalena. (2017). *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish.
- Sulasmi, Emilda. (2020). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Supriyatna, Cucu. (2018). *TQM (Total Quality Management)*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Tim Pena*. Gitamedia Press, t.t.